NERS JOURNAL AWAL BROS

<http://ojs.stikesawalbrosbatam.ac.id/index.php/NersJournal>

e-ISSN: 2721-6659

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Penularan Penyakit TB Paru.

Korespondensi Penulis:

yulianahsulaiman31@gmail.com

PENERBIT

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Awal Bros Batam

Alamat: Jl. Abulyatama Kelurahan Belian Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

HUBUNGAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN PENULARAN PENYAKIT TB PARU DI KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

Yulianah Sulaiman¹

Prodi Diploma Keperawatan STIKES Bina Bangsa Majene, Sulawesi Barat

Dikirim: 01/10/2020

Direvisi: 12/10/2020

Disetujui: 31/10/2020

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (TBC) dan paling sering bermanifestasi di paru. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Penularan Penyakit TB Paru di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua penderita penyakit TB Paru sebanyak 38 orang dan sampel sebanyak 38 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan *pearson Chi-Square*. Hasil penelitian analisis univariat menunjukkan distribusi berdasarkan pengetahuan yang terbanyak adalah pengetahuan baik (97,4 %), distribusi responden berdasarkan sikap yang terbanyak adalah sikap baik (73,7 %), dan distribusi berdasarkan tindakan yang terbanyak adalah tindakan kurang (78,9 %). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai $p = 0,136 > \alpha = 0,05$ maka tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan penularan TB Paru di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019, nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai coefficient contingency sebesar 0,528, maka terdapat hubungan sikap dengan penularan TB Paru dengan tingkat hubungan yang cukup kuat di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019 dan nilai $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ dan nilai coefficient contingency sebesar 0,434, maka terdapat hubungan tindakan dengan penularan TB Paru dengan tingkat hubungan yang cukup kuat di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dibidang penyuluhan.

1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (TBC) dan paling sering bermanifestasi di paru. *Mycobacterium tuberculosis* yaitu suatu bakteri yang tahan terhadap asam sehingga sangat sulit untuk di obati. Penyakit menular Tuberkulosis sampai sekarang masih menjadi masalah kesehatan yang utama dan merupakan masalah kesehatan global sebagai penyebab utama kematian pada jutaan orang setiap tahun diseluruh dunia setelah *Human immunodeficiency virus* (HIV). Sebagian besar kuman Tuberkulosis (TB) menyerang paru, tetapi juga dapat mengenai organ tubuh lainnya.

Penyakit Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* (Alsagaff,H, 2006). Penyakit ini juga dapat menyebar ke bagian tubuh lain seperti meningen, ginjal, tulang, dan nodus limfe (Crofton, 2002). Penyakit TB paru masih merupakan masalah kesehatan terutama di negara-negara berkembang. Hal ini ditandai dengan angka kesakitan dan kematian yang semakin meningkat (Depkes RI, 2011).

Tuberkulosis Paru adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Yang juga dikenal sebagai Basil Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selain *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menimbulkan gangguan pada saluran nafas dikenal sebagai MOTT (*Mycobacterium Other Than Tuberculosis*) yang kadang bisa mengganggu penegakan diagnosis dan pengobatan TB Paru. Gejala utama pasien TBC Paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat

badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TBC yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sendana I Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan “*Cross Sectional*” yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dikaji pada saat yang bersamaan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Penularan Penyakit TB Paru Di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019.

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua penderita TB Paru yaitu sebanyak 38 kasus/orang di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu sebanyak 38 kasus/orang di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

2. Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan. Data sekunder meliputi penderita penyakit TB paru yang diperoleh dari Puskesmas Sendana I Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

3. Analisis Data

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji chi square dengan nilai $\alpha = 0,05\%$ dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Perilaku Masyarakat Dan Dengan Penularan Penyakit TB Paru

Di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square Pearson Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,136$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p > \alpha$, hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan penularan TB Paru. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square Pearson Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < \alpha$ dan nilai coefficient contingency sebesar 0,528, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan sikap yang cukup kuat dengan penularan penyakit TB Paru di kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square Pearson Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,003$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < \alpha$ dan nilai coefficient contingency sebesar 0,434, hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan tindakan yang cukup kuat dengan penularan penyakit TB paru di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 38 responden menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 37 orang (97,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (2,6%). Berdasarkan hasil penelitian dari 38 responden menunjukkan bahwa sikap baik sebanyak 28 orang (73,7 %) dan sikap cukup sebanyak 10 orang (26,3 %). Berdasarkan hasil penelitian dari 38 responden

menunjukkan bahwa tindakan baik sebanyak 8 (21,1%) dan tindakan kurang sebanyak 30 (78,9%). Berdasarkan hasil penelitian dari 38 responden menunjukkan bahwa tertular sebanyak 26 orang (68,4%) dan tidak tertular sebanyak 12 orang (31,6%). Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan penularan TB Paru di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019. Terdapat hubungan sikap dengan penularan TB Paru dengan tingkat hubungan yang cukup kuat di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019. Terdapat hubungan tindakan dengan penularan TB Paru dengan tingkat hubungan yang cukup kuat di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti.S.2013.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara 2013*.Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Online). (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24321/1/Sumiyati%2520Astuti-FKIK.pdf>)
- Batubara. M. 2018. *Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Penderita TBC Paru Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2017*.Sumatera Utara: Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.(Online). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8239/13000298.pdf>).
- Dotulong,J.F.J.Dkk. 2015. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas da Tropik* , (Online). Vol III. No.2.
- Irianto.K.2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*

- (*Public Health*). Cetakan Pertama. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Media. Y. 2018. Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Tentang Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru Dikecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Media Litbang Kesehatan*. Vol.21. No.2.
- Mutianingtyas. Y.A. 2017. *Hubungan Perilaku Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Kepatuhan Program Pengobatan Sistem Dots Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Purwokerto*. Purwokerto: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (online). (<http://repository.ump.ac.id/43212/3/YOANISA%2520APRILIA%2520MUTIANINGTYAS%2520BAB%2520II.pdf>).
- Nathasa, Firdaus.F. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Pasien TB Paru Di RSUP.Dr.M.Djamil Padang*. Padang: Diploma Thesis Universitas Andalas. (online). (<http://scholar.unand.ac.id/5323/2/BAB%2520.pdf>, diakses 27 April 2019).
- Nizar.M. 2017. *Pemberantasan Dan Penanggulangan Tuberkulosis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Purnawaty. Y. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit TB Pada Penderita TB Paru Dewasa Muda Di BBKPM Surakarta*. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. (online). (<http://eprints.ums.ac.id/16082/3/BAB1.pdf&ved>).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke-28. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Syarkiani. 2018. Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN 58 Inpres Pangale Kelurahan Lembang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. *Skripsi tidak diterbitkan*. Majene: program pascasarjana STIKes bina bangsa mejene.
- Wahab.A. 2012. *Biostatistik Dasar (Teori Dan Soal Penyelesaian Praktis)*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Penerbit